

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Etos kerja petani penggarap (buruh tani) terhadap tugas atau pekerjaan bertani sudah tergolong baik untuk bekerja efektif, efisien, kerja keras, disiplin dalam proses pertanian yang dilakukan, baik itu dalam pengolahan, penggunaan bibit, pemupukan, penggairan dan penggunaan pestisida. Namun tentang orientasi kemasa depan, mayoritas petani penggarap (buruh tani) kurang berorientasi kemasa depan, karena hasil yang selama ini diperoleh hanya pas untuk kebutuhan sehari-hari, jadi sulit bagi mereka untuk membeli lahan ataupun menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi.
2. Etos kerja petani pemilik terhadap tugas atau pekerjaan bertani tergolong kurang baik untuk bekerja efektif, efisien, kerja keras, disiplin dalam proses pertanian yang dilakukan, baik itu dalam pengolahan, penggunaan bibit, pemupukan, penggairan dan penggunaan pestisida. Namun untuk orientasi kemasa depan, mayoritas petani pemilik dapat dikatakan baik, seperti untuk membeli lahan ataupun menyekolahkan anak hingga perguruan tinggi, hal ini disadari karena mendapatkan hasil dari mengelola lahan yang dimiliki dan hasil pembagian hasil dari petani penggarap.

B. Saran-Saran

1. Kurangnya kesadaran diri petani untuk dapat mengelola sistem pertanian dengan baik agar peningkatan produksi pertanian dapat maksimal. Kurangnya pengetahuan petani tentang pengelolaan teknologi pertanian (alat-alat pertanian).
2. Agar pemerintah daerah atau instansi terkait dalam hal ini penyuluh pertanian dapat lebih proaktif dalam memperhatikan petani, agar petani penggarap yang ada di daerah tersebut tidak selamanya akan menjadi petani penggarap. Agar keadaan ekonomi masyarakat dapat semakin membaik antara lain melalui kegiatan pelatihan keterampilan maupun pemberian bantuan modal usaha dengan bunga kredit serendah mungkin, sehingga dengan adanya bentuk perhatian tersebut maka kondisi ekonomi masyarakat yang saat ini sudah terpuruk dapat bangkit kembali.
3. Masyarakat yang belum memiliki keterampilan agar mengikuti pendidikan non formal yang diberikan oleh dinas pertanian, berupa pengetahuan tentang teknik bertani yang baik. Hal ini di sadari bahwa dengan aktifnya mengikuti pendidikan non formal diberikan oleh pemerintah setempat maka pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan kondisi ekonomi keluarga dapat dilakukan.
4. Disarankan instansi terkait dalam hal ini Dinas PU agar kiranya dapat ambil andil dalam pembangunan jalan agar hasil yang di dapat dari daerah tersebut dapat dengan mudah di pasarkan dengan kondisi jalan yang baik.